

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. DESAIN PENELITIAN**

Metode penelitian ini adalah kuantitatif korelasional menggunakan metode penelitian survei analitik korelasi dengan pendekatan *Cross Sectional*. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, metode ilmiah karena memenuhi kaidah ilmiah yang konkrit, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis (Sugiyono, 2017) Survei analitik korelasi merupakan penelitian yang menggunakan penelaah hubungan antar dua variabel pada satu situasi atau sekelompok subjek kemudian dianalisis untuk mengetahui dari hubungan antar variabel independen dan variabel dependen (Notoadmodjo, 2010). Sedangkan *Cross Sectional* ialah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat. Artinya setiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan (Notoatmodjo, 2014).

#### **B. VARIABEL PENELITIAN**

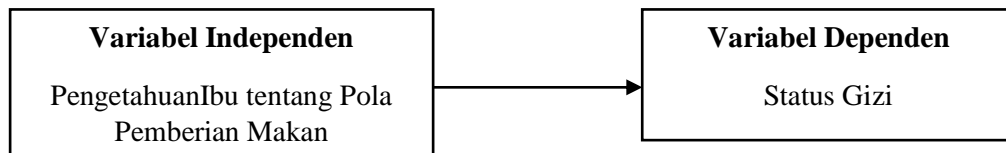
Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang perubahannya menyebabkan perubahan variabel lainnya. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu tentang pola pemberian makan.

2. Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang berubah seiring dengan perubahan variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah status gizi pada balita.

### C. KERANGKA KONSEP

**Bagan 3. 1**  
**Kerangka Konsep**



### D. DEFINISI OPERASIONAL

**Tabel 3. 1**  
**Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Pengetahuan Ibu tentang Pola Pemberian Makan	Sesuatu yang diketahui oleh responden tentang makanan yang berhubungan dengan kesehatan optimal berkaitan dengan tindakan yang dilakukan oleh orang tua untuk memenuhi nutrisi sesuai usia dari makanan yang dikonsumsi.	Kuesioner	1. Baik : 76-100% 2. Cukup : 56-75 % 3. Kurang : ≤ 55% (Arikunto, 2013).	Ordinal

*Lanjutan 3.1 Definisi Operasional*

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
2	Status Gizi Balita	Keadaan status tubuh yang berhubungan dengan kategori indeks antropometri (BB/U) berat badan menurut umur menggunakan tabel kategori ambang status gizi bayi.	Grafik tumbuh kembang anak pada Kartu Menuju Sehat (KMS) dan Kuesioner	1. Gizi baik (- 2 SD s/d 2 SD) 2. Gizi kurang (-3 SD s/d < - 2SD) 3. Gizi Lebih (Z score > + 2 SD) <i>(Kemenkes RI, 2011).</i>	Ordinal

## **E. LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN**

### **1. LOKASI PENELITIAN**

Penelitian ini akan dilaksanakan di Posyandu RW 07 Kelurahan Margasari Kecamatan Buahbatu Kota Bandung. Alasan pemilihan lokasi tersebut karena terdapat masalah pada gizi balita, yaitu pada saat penimbangan posyandu terdapat balita dengan berat badan yang tidak naik dan berat badan yang berkurang dan banyak ibu yang memberikan makanan apa adanya, asal enak, asal anak mau makan, dan tanpa memperhitungkan makanan tersebut baik atau tidak pada anaknya.

### **2. WAKTU PENELITIAN**

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Agustus-Desember 2022.

## **F. POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN**

### **1. POPULASI PENELITIAN**

Populasi adalah suatu obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu dan Balita usia  $\geq 2-5$  tahun dari Posyandu Kelurahan RW 07 Margasari, Kecamatan Buahbatu, Kota Bandung sebanyak 100 ibu dan balita.

### **2. SAMPEL PENELITIAN**

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel ini diambil karena penelitian ini tidak mungkin diteliti oleh seluruh populasi (Sugiyono, 2017).

#### *a. Teknik Sampling*

Teknik *sampling* merupakan sebuah teknik dalam pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik *sampling* pada penelitian ini menggunakan teknik *Accidental Sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, responden yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti sehingga dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2017).

#### 1. Kriteria inklusi :

- a) Ibu dan balita yang bersedia menjadi responden penelitian.
- b) Ibu yang mempunyai balita berusia  $\geq 2 - 5$  tahun.

c) Balita yang datang bersama ibu ke Posyandu dan melakukan penimbangan secara rutin.

d) Ibu yang bisa membaca dan menulis.

2. Kriteria eksklusi :

a) Balita yang bulan lalu tidak mengikuti penimbangan di Posyandu.

b) Balita yang memiliki riwayat penyakit kronis.

b. Penentuan Besar Sampel

Agar lebih terperinci dalam pengambilan sampel penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus Slovin. Rumus tersebut digunakan untuk menentukan ukuran sampel dari populasi yang telah diketahui jumlahnya sebanyak 100 ibu dan balita (Sugiyono, 2017). Adapun penelitian ini menggunakan rumus Slovin karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus *representative* agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana.

Rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

E = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir;  $e=0,05$

Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{100}{1 + 100 \cdot (0,05^2)}$$

$$n = \frac{100}{1 + 0,25}$$

$$n = \frac{100}{1,25} = 80$$

Maka besar sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah 80 ibu dan balita.

## **G. TEKNIK DAN INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA**

### **1. TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

#### **a. Data Primer**

Data primer adalah data yang langsung memberikan kepada pengumpul data (Sugiyono, 2017). Data primer yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah mengukur status gizi pada balita menggunakan antropometri dengan melakukan penimbangan berat badan pada balita yang akan dituliskan ke dalam grafik tumbuh kembang pada KMS. Kemudian ibu balita akan diberi kuesioner yang berisikan tentang pengetahuan ibu tentang pola makan pada balita tersebut.

## **b. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan kepada pengumpul data (Sugiyono, 2017). Data sekunder yang akan digunakan pada penelitian ini adalah Buku Kesehatan Ibu dan Anak dan kartu bantu posyandu pada balita untuk melihat data berat badan, panjang badan, dan usia kehamilan pada saat persalinannya, kemudian untuk melihat data penimbangan pada satu bulan terakhir untuk mengecek status pertumbuhan apakah terdapat gangguan pertumbuhan atau tidak pada balita tersebut.

## **2. INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA**

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan untuk mengukur status gizi balita menggunakan pengukuran antropometri dengan mengukur berat badan anak dan dicatat ke dalam grafik pertumbuhan KMS serta menggunakan kuesioner. Kemudian untuk mengukur pengetahuan ibu tentang pola pemberian makan pada balita menggunakan kuesioner, kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2017).

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner untuk mengukur pengetahuan gizi ibu dengan menggunakan skala *Guttman*. Menurut Arikunto 2010, pengukuran pengetahuan kesehatan berbentuk kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan tertutup, yang darinya dapat dipilih jawaban yang benar atau salah. Jika responden menjawab pertanyaan dengan benar (sesuai dengan kunci jawaban), mereka menerima skor 1; jika mereka menjawab pertanyaan

dengan salah (tidak cocok dengan kunci jawaban), mereka menerima skor 0; dihitung dan hasilnya ditampilkan sebagai persentase.

## H. UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

### 1. UJI VALIDITAS

Menurut Sugiyono (2017), menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Uji validitas ini dilakukan untuk mengukur apakah data yang telah didapat setelah penelitian merupakan data yang valid atau tidak, dengan menggunakan alat ukur yang digunakan (kuesioner).

Rumus *Product Moment*:

$$r \text{ hitung} = \frac{n \sum XY - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi

$n$  = jumlah sampel

$XY$  = jumlah perkalian variabel  $x$  dan  $y$

$X$  = jumlah nilai variabel  $x$

$Y$  = nilai total variabel  $y$

$X^2$  = jumlah yang dipangkatkan dengan nilai variabel  $x$

$Y^2$  = jumlah pangkat dari nilai variabel  $y$

Uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 23.0 for Windows* dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Pernyataan divalidasi jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .



- b. Pernyataan tidak valid jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ .
- c. Nilai  $r_{hitung}$  dapat dilihat pada kolom korelasi item total terkoreksi.

Uji validitas dilakukan pada 26 butir pertanyaan pada variabel pengetahuan ibu tentang pola pemberian makan pada balita. Besar sampel sebanyak 30 orang dengan taraf signifikansi 5%, sehingga nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,361). Hasil pengujian menunjukkan bahwa sebanyak 25 item pertanyaan memiliki  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,361). Oleh karena itu 25 item pernyataan dinyatakan valid dan 1 item pernyataan dinyatakan tidak valid.

## 2. UJI RELIABILITAS

Menurut Sugiyono (2017), uji reliabilitas adalah sejauh mana pengukuran menggunakan objek yang sama menghasilkan data yang sama.

Menggunakan program *SPSS 23.0 untuk Windows*, variabel dinyatakan tepercaya menurut kriteria berikut:

- a. Suatu pernyataan dikatakan reliabel jika  $r$ -alfa positif dan lebih besar dari  $r$ -tabel.
- b. Jika  $r$ -alfa negatif dan lebih kecil dari  $r$ -tabel, pernyataan tersebut tidak reliabel.
  - 1) Reliabel jika *Cronbach's alpha*  $> 0,6$
  - 2) Tidak reliabel jika *Cronbach's alpha*  $< 0,6$

Rumus *Cronbach Alpha*:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \left[ 1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right] \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Koefisien reliabilitas alpha

$k$  = Jumlah item pertanyaan

$\sum \sigma^2 b$  = Jumlah varian butir

$\sigma^2 t$  = Varians total

Untuk menginterpretasikan tingkat reliabilitas suatu instrumen, digunakan pedoman dari Arikunto (2008) sebagai berikut:

**Tabel 3. 2**  
**Interpretasi nilai  $r$**

<b>Besarnya <math>r</math></b>	<b>Interpretasi</b>
Antara 0.80 sampai dengan 1.00	Sangat kuat
Antara 0.60 sampai dengan 0.80	Kuat
Antara 0.40 sampai dengan 0.60	Cukup kuat
Antara 0.20 sampai dengan 0.40	Rendah
Antara 0.00 sampai dengan 0.20	Sangat Rendah

*Sumber: Arikunto, 2008.*

Hasil pengujian menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,891 dengan interpretasi nilai  $r$  sangat kuat yang menunjukkan instrumen tersebut reliabel.

## **I. TEKNIK PENGOLAHAN DAN ANALISA DATA**

### **1. TEKNIK PENGOLAHAN DATA**

Data yang terkumpul diolah dengan cara komputerisasi dengan program statistik *SPSS 23.0 for windows* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

#### **a. *Editing* (Penyuntingan Data)**

Hasil data yang diperoleh dari observasi perlu dilakukan penyuntingan terlebih dahulu. Jika masih ada data atau informasi atau formulir responden

yang tidak lengkap dan tidak dapat untuk melakukan pengulangan pengambilan data, maka formulir tersebut dikeluarkan atau tidak diolah dan tidak dimasukkan dalam pengolahan (*data missing*).

*b. Coding*

Setelah semua data di edit atau disunting, maka selanjutnya diberikan kode atau *coding*, yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan agar memudahkan dalam melakukan tabulasi data.

1) Kategori pengetahuan Ibu tentang pola pemberian makan

0 = Kurang

1 = Cukup

2 = Baik

2) Kategori status gizi pada balita

0 = Gizi kurang

1 = Gizi baik

2= Gizi lebih

*c. Entering*

Data *entry*, yakni jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang masih dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan kedalam aplikasi computer SPSS.

*d. Cleaning Data (Pembersihan Data)*

Setelah semua sumber data atau responden selesai dimasukan, perlu dilakukan pemeriksaan kembali untuk melihat kemungkinan- kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan data yang kemudian dilakukan

pembetulan atau koreksi. Cara pembersihan data yaitu dengan mengetahui data yang hilang, mengetahui variasi data, dan mengetahui konsistensi data.

## **J. TEKNIK ANALISA DATA**

### **1. Analisa Univariat**

Analisa univariat yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2018).

### **2. Analisa Bivariat**

Analisis bivariat merupakan analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Sugiyono, 2017). Untuk mengetahui hubungan dari tiap variabel independen dan dependen maka dilakukan uji statistik menggunakan uji korelasi *Spearman Rank*. Metode ini diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat yang berskala ordinal dan mengukur keeratan hubungan antara dua variabel. Kedua variabel itu tidak harus mengikuti distribusi normal dan kondisi variabel tidak diketahui sama. Perhitungan koefisien korelasi rank dinotasikan dengan  $\rho$ .

Rumus *Spearman Rank*:

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum d_i^2}{n(n^2) - 1}$$

Keterangan :

$\rho$  = koefisien korelasi *Spearman*

$n$  = Jumlah kasus atau sampel

$d$  = Selisih ranking

Setelah melalui perhitungan persamaan analisis korelasi *Spearman Rank*, kemudian dilakukan pengujian dengan menggunakan kriteria yang ditetapkan, yaitu dengan membandingkan nilai  $\rho$  hitung dengan  $\rho$  tabel yang dirumuskan sebagai berikut:

Jika nilai  $p < 0.05$ , berarti  $h_a$  diterima dan  $h_0$  ditolak atau terdapat hubungan sedangkan jika nilai  $p > 0.05$  berarti  $h_a$  ditolak dan  $h_0$  diterima atau tidak terdapat hubungan. Untuk mengidentifikasi tinggi rendahnya koefisien korelasi atau memberikan interpretasi koefisien korelasi, korelasi *Spearman* ini memiliki nilai antara -1 sampai dengan 1. Semakin mendekati 1 maka korelasi semakin kuat sedangkan semakin mendekati 0 maka korelasi antara dua variabel semakin rendah. Penggunaan tabel kriteria pedoman untuk koefisien korelasi sesuai dengan yang ada dalam buku Sugiyono (2012).

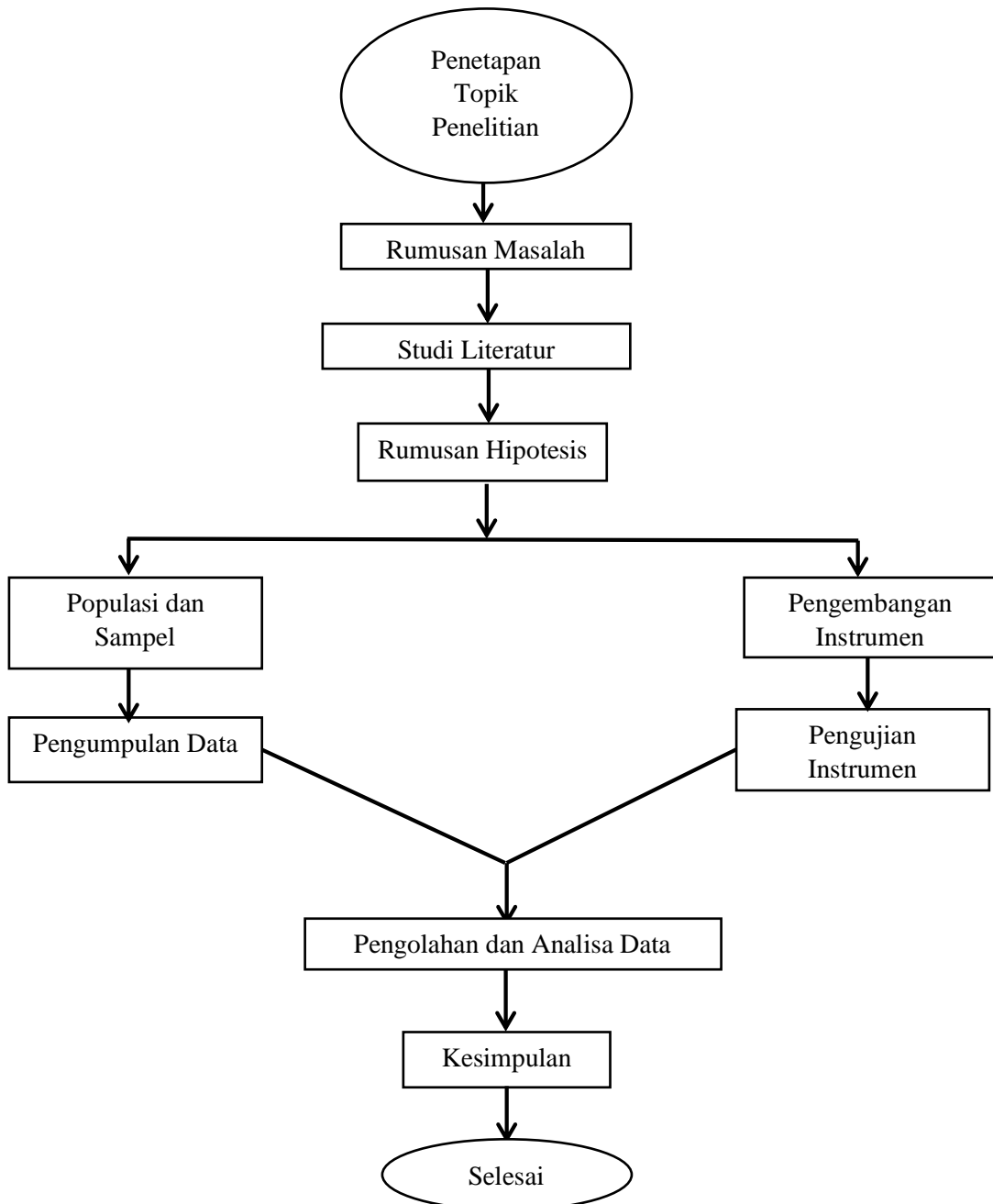
**Tabel 3. 3**  
**Interpretasi Koefisien Korelasi**

<b>Koefisien</b>	<b>Kekuatan Hubungan</b>
0,00	Tidak ada hubungan
0,01 – 0,09	Hubungan kurang berarti
0,10 – 0,29	Hubungan lemah
0,30 – 0,49	Hubungan moderat
0,50 – 0,69	Hubungan kuat
0,70 – 0,89	Hubungan sangat kuat
>0,90	Hubungan mendekati sempurna

Sumber: Sugiyono, 2012.

## K. PROSEDUR PENELITIAN

**Bagan 3. 2 Alur Penelitian**



Langkah-langkah untuk penelitian ini adalah:

1. Penetapan judul penelitian.
2. Melakukan studi literatur untuk mempelajari literatur yang akan digunakan sebagai kajian teori dalam penelitian ini.
3. Peneliti melakukan studi pendahuluan untuk memperoleh data di Posyandu RW 07 Kelurahan Margasari.
4. Peneliti melakukan perizinan untuk melakukan penelitian di wilayah Posyandu RW 07 Kelurahan Margasari.
5. Peneliti menentukan dan menyusun instrumen penelitian berupa kuesioner pengetahuan ibu tentang pola pemberian makan dengan status gizi pada balita.
6. ACC atau disetujui oleh pembimbing untuk melaksanakan seminar proposal.
7. Peneliti datang ke Posyandu RW 12 Kelurahan Manjahlega untuk melakukan uji validitas dan reliabilitas.
8. Melakukan uji etik atau *ethical clearance* di Komite Etik Penelitian Universitas 'Aisyiyah Bandung dengan tujuan melindungi peneliti dan responden.
9. Untuk pengambilan data, peneliti dibantu oleh tim yang melibatkan 7 orang kader dan 2 orang mahasiswi keperawatan.
10. Melakukan pengarahan kepada tim untuk persamaan persepsi tentang proses penelitian, meliputi tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan prosedur penelitian.
11. Pelaksanaan pengambilan data dengan cara mengikuti penimbangan rutin bulanan di Posyandu RW 07 Kelurahan Margasari.

12. Setelah melakukan penimbangan rutin bulanan, ibu balita atau subjek penelitian akan dikumpulkan bersama peneliti untuk diberikan instrumen penelitian tersebut. Sebelum diberikan instrumen penelitian, ibu atau subjek penelitian akan dijelaskan tujuan dan manfaat penelitian serta aturan yang harus dipatuhi jika ingin menjadi responden.
13. Memberikan instrumen penelitian berbentuk kertas yang berisikan *informed consent*, persetujuan mengikuti penelitian, dan kuesioner. Jika responden bersedia mengikuti penelitian tersebut, maka responden dapat menandatangani lembar persetujuan mengikuti penelitian, namun bila responden tidak bersedia mengikuti penelitian maka instrumen tersebut dikembalikan kepada peneliti.
14. Peneliti menyerahkan instrumen penelitian, menjelaskan cara pengisian kuesioner, dan ditunggu oleh peneliti.
15. Responden menjawab kuesioner dan menyelesaikan pertanyaan dalam waktu kurang lebih 20-30 menit. Periksa kelengkapan jawaban dan dikumpulkan kepada peneliti.
16. Memberikan souvenir kepada responden sebagai tanda penghargaan.
17. Pengolahan dan analisis data dimulai dari editing, coding, entering, cleaning, dan menganalisa data dengan menggunakan software SPSS 23.0 for windows.
18. Mendiskusikan hasil penelitian dengan pembimbing dan mengoreksi hasil penelitian.
19. Mempresentasikan hasil penelitian kepada penguji sidang skripsi.



## **L. ETIKA PENELITIAN**

Menurut Notoatmodjo (2010), ada empat prinsip yang harus dilakukan ketika melakukan penelitian:

### **1. Menghormati harkat dan martabat manusia**

Peneliti menghormati hak subjek penelitian untuk menerima informasi tentang tujuan dilakukannya penelitian. Peneliti memberikan kebebasan kepada subjek untuk memberikan informasi (berpartisipasi atau tidak). Sebagai ungkapan, peneliti menghormati harkat dan martabat subjek penelitian dan menyiapkan formulir persetujuan yang memuat:

- a. Menjelaskan tentang manfaat penelitian.
- b. Menjelaskan potensi risiko dan ketidaknyamanan yang dapat timbul.
- c. Dengan persetujuan peneliti, menjawab pertanyaan yang diajukan oleh subjek mengenai prosedur penelitian.

### **2. Hormati privasi dan kerahasiaan**

Semua orang memiliki hak pribadi dasar, seperti privasi dan kebebasan informasi pribadi. setiap orang punya hak untuk tidak memberikan apa yang diketahuinya kepada orang lain. Oleh sebab itu, peneliti tidak menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan identitas subjek. Nama responden hanya diisi nama inisial, peneliti hanya menggunakan data untuk keperluan penelitian.

### 3. Keadilan dan Keterbukaan

Peneliti memberikan pengarahannya kepada semua subjek penelitian tentang prosedur penelitian. Prinsip kesetaraan memastikan bahwa semua subjek penelitian menerima perlakuan dan manfaat yang sama, tanpa memandang agama, suku, dll.

### 4. Manfaat dan Kerugian

Peneliti mencoba untuk meminimalkan efek buruk pada subjek dengan melakukan penelitian pada waktu yang tepat. Informasi yang diperoleh melalui survei ini hanya akan digunakan untuk tujuan penelitian.

### 5. Persetujuan Etik (*Ethical Approval*)

Penelitian ini telah disetujui oleh Komite Etik Universitas 'Aisyiyah Bandung. Sehingga, penelitian ini dapat menggunakan manusia sebagai subjek penelitian.